

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan dan Saran

6.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kelurahan Penkase Oeleta Kecamatan Alak Kota Kupang dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Sebagai fasilitator keterlibatan LPM lebih mengarah keikutsertaan setiap pertemuan untuk membahas perencanaan kegiatan pembangunan, aspirasi masyarakat terkait pembangunan, prioritas dalam pembangunan dan bentuk kegiatan pembangunan.
2. Sebagai mediator LPM mensosialisasikan informasi terkait rancangan pembangunan dengan metode penyampaian melalui RT dan RW setempat serta pengurus LPM dan juga lewat papan informasi di Kelurahan. Namun terkait perannya sebagai mediator dalam hal ini mensosialisasikan perencanaan program kerja yang dilaksanakan masih kurang maksimal dan belum memahami masyarakat terkait dengan perencanaan pembangunan.
3. Sebagai motivator LPM sudah baik, tetapi bertolak belakang dengan keadaan masyarakat Kelurahan Penkase Oeleta dalam perawatan hasil pembangunan, masih rendah dan kurangnya perhatian masyarakat merawat keadaan fisik yang telah dibuat.

4. Sebagai dinamisor LPM Hal yang ditemukan di lapangan melihat bahwa Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) terkait perannya sebagai dinamisor dalam hal mengenai masyarakat melakukakn pemantuan dan pengawasan terhadap kegiatan program pembangunan tidak berjalan dengan baik, hal ini dapat digambarkan dengan hasil wawancara denga masyarakat dan fasilitator kelurahan yang mengatakan sendiri bahwa jika program pemerintah tersebut sudah selesai maka masyarakat yang berhak menanggapi bagaimana baik atau tidaknya sebab masyarakat langsung memanfaatkan hasil program tersebut. Mengenai dengan musrembang kelurahan bahwa LPM mempersiapkan daerah dalam rencana pengembangan subdaerah dengan cara mengikuti pertemuan tertutup LPM dengan daerah untuk memikirkan rencana perbaikan subdaerah, namun pada kenyataannya rekomendasi daerah untuk latihan kemajuan belum sepenuhnya diusulkan. dalam musrembang subdaerah sehingga usulan kemajuan dari daerah setempat belum sepenuhnya diajukan dalam pelaksanaan musrembang subdaerah.

6.1.2 Saran

Ada beberapa saran yang perlu diperhatikan antara lain:

1. LPM perlu mengembangkan strategi untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan dan program yang diinisiasi oleh LPM. Ini dapat dilakukan melalui sosialisasi, pendekatan komunikasi yang efektif, dan pengenalan yang lebih baik terhadap kebutuhan masyarakat.

2. LPM perlu terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan anggota serta stafnya melalui pelatihan dan pembelajaran yang relevan. Ini akan memungkinkan mereka untuk lebih efektif dalam memfasilitasi, mediasi, dan memberikan dukungan kepada masyarakat.
3. LPM sebaiknya menjalin kemitraan yang kuat dengan pihak-pihak terkait seperti pemerintah lokal, organisasi non-pemerintah, institusi pendidikan, dan sektor swasta. Kolaborasi ini dapat memperluas sumber daya yang tersedia dan memperkaya program-program yang ditawarkan oleh LPM.
4. LPM harus memastikan bahwa informasi terkini dan relevan dapat diakses oleh masyarakat secara mudah. Ini termasuk informasi tentang program pemberdayaan, sumber daya yang tersedia, dan berbagai layanan publik yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
5. LPM perlu mendorong dan mendukung inisiatif-inisiatif baru dari masyarakat serta memberikan ruang bagi inovasi dan kreativitas dalam memecahkan masalah-masalah lokal.
6. Penting untuk terus melakukan evaluasi terhadap kinerja LPM dan dampaknya terhadap masyarakat. Dengan pemantauan yang berkelanjutan, LPM dapat mengidentifikasi keberhasilan, memperbaiki kelemahan, dan menyesuaikan strategi mereka sesuai kebutuhan.